

PENERAPAN BUKU PINTAR CEPAT BACA SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD ISLAM TERPADU ASSALAFIYYAH PAMBON TAHUN PELAJARAN 2020/2021

¹⁾ Nurhaningtyas Agustin, IAINU Tuban, e-mail : nurhaning1992@gmail.com

ABSTRACT

Learning of reading provides students with the knowledge and ability to master reading techniques, and capture the reading content well and be able to write it correctly. Reading activities become part of human life in everyday life, through reading activities we can find knowledge, and open insights. This study aims to describe students' reading ability with the application of fast-reading smart books that have previously been developed in previous research. The method in this study is a quantitative approach with a type of experimental research that uses pre test post test design. The subjects in this study were grade 1 students of SD Islam Terpadu Asslafiyyah Pambon Tuban with a total of 7 students. The results of the student's research were completed with $KKM \geq 70$ with a percentage of student completion obtained by 100%. After the calculation of The Normality Gain Test explained that the improvement of learning outcomes obtained an increase in the high category with the number of 5 students, and moderate 2 students. Psychomotor observations gained an average of 94. So it can be said that the use of Smart Book Quick Read that has been in grade 1 of SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon Tuban can improve the cognitive and psychomotor learning outcomes of students.

Keywords : Application, Quick read smart book, Reading ability.

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan di Indonesia adalah seluruh pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik itu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Secara terstruktur, pendidikan di Indonesia menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Kemdiknas, 2003).¹

Pendidikan adalah suatu kata yang sering kita dengar dari kecil sampai saat kita hidup diusia berapapun, pendidikan menjadi suatu kata yang muda di ingat ketika dikaitkan dengan suatu bangunan yang bernama sekolah. Manusia yang dibekali akal, budi, dan karsa menciptakan perubahan-perubahan terhadap pengetahuan yang ada dan mengimplementasikannya untuk

¹ Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.² Dalam sekolah kita dituntut untuk belajar, belajar adalah melatih diri dalam suatu kegiatan, belajar juga termasuk suatu proses untuk memperoleh motivasi dan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Belajar juga bisa berupa membaca dan menulis.

Membaca dan menulis adalah kunci utama belajar, untuk bisa membaca anak dikenalkan dengan huruf dan dilatih untuk bisa membaca dan menulis. Belajar membaca bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan kepada siswa untuk menguasai teknik teknik membaca, dan menangkap isi bacaan dengan baik dan dapat menuliskanya dengan benar. Kegiatan membaca menjadi bagian dari kehidupan manusia dalam kesehariannya, melalui kegiatan membaca kita dapat menemukan pengetahuan, dan membuka wawasan.

Setelah dianalisis, ternyata ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon dalam kegiatan membaca dan menulis dan memahami pelajaran yakni, dari pihak peserta didik dan orang tua peserta didik: 1). Banyak peserta didik yang malas belajar, 2). Terlalu banyak tulisan dan materi dalam pembelajaran, 3). Orang tua tidak membelajari anak-anaknya dirumah, hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah, sehingga anak-anak lebih lama untuk bisa membaca.

Dalam pembelajaran disekolahan bahan ajar berupa buku hanya berpatok pada buku guru yang dijadikan pegangan oleh guru, dan buku siswa yang dijadikan pegangan untuk siswa, dan tidak ada penunjang buku lainnya, seperti bahan ajar lain untuk menunjang kemampuan dan semangat belajar peserta didik. Buku Pintar Cepat Baca yang disajikan dan dikemas semenarik mungkin dengan disertai banyak gambar dan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga Buku Pintar Cepat Baca praktis dan bisa dibawa pulang sebagai buku pembelajaran dirumah agar bisa dipelajari dirumah dan mengulas pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa diperlukan peran orang tua, guru dan bahan ajar yang menarik dan tidak membosankan agar dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan mengembangkan daya pikir peserta didik yang lebih kreatif, melibatkan peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca dan pemahaman materi dalam kegiatan belajar. Pembelajaran dapat dikatakan efektif

² Nurhaningtyas Agustin, & Lafifatun Ni'mah. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN OPEN ENDED TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MI. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 2(2), 62-75. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i2.109>

apabila setiap komponen pembelajaran dapat melaksanakan perannya secara optimal. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif.³ Untuk menciptakan pembelajaran yang aktif perhatian peserta didik harus terpusat, pembelajaran dengan bantuan buku pintar cepat baca akan meningkatkan minat dan ketertarikan peserta didik pada kemampuan membaca.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperiment. Rancangan Penelitian ini menggunakan *one shot pre test post test design* yaitu penelitian yang menggunakan satu kelas saja dengan membandingkan nilai *pre test* dan *post test*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Islam Terpadu Asslafiyyah Pambon Tuban dengan jumlah siswa sebanyak 7 siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar tes kemampuan membaca, observasi kemampuan membaca dan respon siswa. Analisis data yang digunakan menggunakan uji t.

Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan Buku Pintar Cepat Baca yang telah di kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon Tuban. Adapun data keterlaksanaan pembelajaran didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Pengamatan	P1	P2
1	Kegiatan Pendahuluan	3,50	3,60
2	Kegiatan Inti	3,50	3,70
3	Kegiatan penutup	3,60	3,60
Rata-rata skor		3,53	3,63

*Ket:

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

³ Nurhaningtyas Agustin, & Munthof'i'ah. (2019). PENERAPAN MODEL BELAJAR INQUIRI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA DALAM MATERI POKOK DAUR HIDUP PADA SISWA KELAS V MI SUNAN KALIJOGO. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 87-102. <https://doi.org/10.51675/jp.v1i1.45>

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Buku Pintar Cepat Baca yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu (2x40) tiap pertemuan, dapat dikatakan terlaksana semua. Skor rata-rata pada pertemuan 1 sebesar 3,53 dan pertemuan 2 sebesar 3,63. Secara keseluruhan, skor keterlaksanaan sebesar 3,56 termasuk dalam kategori sangat baik.

Selain pengmatan keterlaksanaan pembelajaran peneliti menilai hasil *pre test* dan *post test* dengan cara membandingkan nilai *pretes* dan *posttes*. Yang apabila nilai *posttes* lebih besar dari pada nilai *pretes*, maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar anak meningkat, nilai *pretes* dilakukan sebelum adanya produk Buku Pintar Cepat Baca dan nilai *posttest* dilakukan sesudah adanya produk buku pintar cepat baca atau sesudah diterapkannya buku pintar cepat baca. Berikut data hasil validasi ahli materi dan ahli media serta data hasil *pretes* dan *posttes* kelas 1 SD Islam Terpadu Asslafiyyah Pambon Tuban. Adapun hasil nilai pre test dan post test dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Penilaian soal Pretest dan Posttest

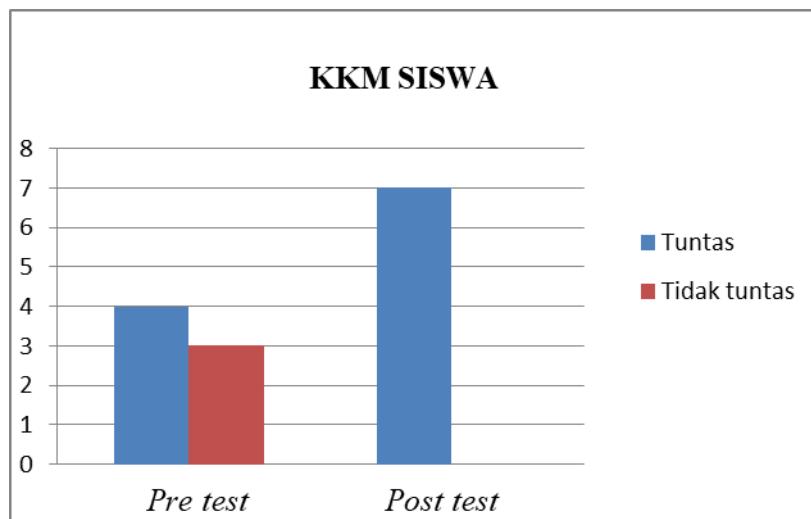
No	Nama	Nilai	
		Pre-Test	Post-Test
1	A	70,00	100,00
2	B	30,00	90,00
3	C	80,00	100,00
4	D	70,00	90,00
5	E	80,00	100,00
6	F	60,00	90,00
7	G	50,00	80,00
Rata-rata		62,80	92,85

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa rat-rata nilai pre test 62,80 dan rata-rata nilai post test 92,85. Adapun ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Ketuntasan Kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon

Katuntasan	Pretest		Posttest	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Tuntas	4	57,1%	7	100%
Tidak Tuntas	3	42,8%	0	0%

Berdasarkan Tabel 3 siswa yang tuntas saat pre test sebanyak 4 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa, sedangkan pada saat *posttest* 7 siswa tuntas dengan KKM ≥ 70 dengan persentase ketuntasan peserta didik yang diperoleh sebesar 100 %. Adapun grafik dapat ditunjukkan dibawah ini.



Grafik 1. Ketuntasan Kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon

Adapun kategori peningkatan hasil *pre test* dan *post test* dengan penerapan Buku Pintar Cepat Baca dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil kategori *pretest* dan *posttest*

No	Nama	Nilai		N-Gain	Kategori
		Pre-Test	Post-Test		
1	A	70,00	100,00	1,0	Tinggi
2	B	30,00	90,00	0,8	Tinggi
3	C	80,00	100,00	1,0	Tinggi
4	D	70,00	90,00	0,6	Sedang
5	E	80,00	100,00	1,0	Tinggi
6	F	60,00	90,00	0,7	Tinggi
7	G	50,00	80,00	0,6	Sedang

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui peningkatan hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*. Setelah dilakukan perhitungan Uji Normalitas Gain untuk mengetahui gambaran umum sebuah uji coba antara sebelum dan sesudah diterapkan perlakuan, dijelaskan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon terhadap pelajaran Tematik

dengan menggunakan Buku Pintar Cepat Baca yang dikembangkan memperoleh peningkatan dengan kategori tinggi dengan jumlah 5 siswa,dan sedang 2 siswa.

Selain tes hasil belajar kognitif peneliti juga melakukan observasi untuk mengetahui hasil belajar psikomotor. Adapun hasil pengamatan psikomotor pada siswa kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon terhadap pelajaran Tematik dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Tes Psikomotor Kemampuan Membaca Kelas 1 SD Islam Terpadu

Assalafiyyah Pambon

No	Nama	Skor					Total	Rata-Rata
		P1	P2	P3	P4	P5		
1	A	5	5	4	5	5	24	96
2	B	4	4	4	4	5	21	84
3	C	5	5	5	5	5	25	100
4	D	5	5	5	5	5	25	100
5	E	4	4	5	4	4	21	84
6	F	5	5	5	5	5	25	100
7	G	5	5	5	5	5	25	100
Total							166	664
Rata-rata							94	94

*Ket

P1 : Ketepatan

P2 : Lafal

P3 : Intonasi

P4 : Kelancaran

P5 : Kejelasan

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui hasil observasi psikomotor kemampuan membaca kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon dengan menggunakan media pembelajaran Buku Pintar Cepat Baca. Hasil kemampuan membaca meliputi ketepatan membaca, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan yang memperoleh skor total 166 dengan rata-rata 94. Yang mana dari observasi psikomotor kemampuan membaca siswa meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan Buku Pintar Cepat Baca yang telah di kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon Tuban dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu (2x40) tiap pertemuan, dapat dikatakan terlaksana semua. Skor rata-rata pada pertemuan 1 sebesar 3,53 dan pertemuan 2 sebesar 3,63. Secara keseluruhan, skor keterlaksanaan sebesar 3,56 termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini sesuai yang dikatakan Agustin, dkk (2016) bahwa peningkatan data keterlaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh persiapan guru dalam merancang bahan pembelajaran yang akan digunakan. Data keterlaksanaan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap Aktivitas siswa.

Selain pengamatan keterlaksanaan pembelajaran peneliti menilai hasil *pre test* dan *post test* dengan cara membandingkan nilai *pretes* dan *posttes*. Siswa yang tuntas saat *pre test* sebanyak 4 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa, sedangkan pada saat *posttest* 7 siswa tuntas dengan KKM ≥ 70 dengan presentase ketuntasan peserta didik yang diperoleh sebesar 100%. Setelah dilakukan perhitungan Uji Normalitas Gain ntuk mengetahui gambaran umum sebuah uji coba antara sebelum dan sesudah diterapkan perlakuan, dijelaskan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon terhadap pelajaran Tematik dengan menggunakan Buku Pintar Cepat Baca yang dikembangkan memperoleh peningkatan dengan kategori tinggi dengan jumlah 5 siswa,dan sedang 2 siswa. Sesuai dengan pendapat Agustin, dkk bahwa Peningkatan Aktivitas siswa berawal dari bahan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Bahan pembelajaran yang dirancang oleh guru sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.⁴

Selain tes hasil belajar kognitif peneliti juga melakukan observasi untuk mengetahui hasil belajar psikomotor. Adapun hasil pengamatan psikomotor pada siswa kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon dapat diketahui hasil observasi psikomotor kemampuan membaca kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon dengan menggunakan media pembelajaran Buku Pintar Cepat Baca. Hasil kemampuan membaca meliputi ketepatan membaca, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan yang memperoleh skor total 166 dengan rata-rata 94. Yang mana dari observasi psikomotor kemampuan membaca siswa meningkat.

⁴ Agustin, N., Ibrahim, M., & Widodo, W. (2016). *Pengembangan Bahan Pembelajaran IPA Berbasis Biotechnopreneurship untuk Melatih Life Skills Siswa SMP*. Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram, 4(1), 1-12

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dari pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan Buku Pintar Cepat Baca yang telah di kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon Tuban terlaksana semua. Skor rata-rata pada pertemuan 1 sebesar 3,53 dan pertemuan 2 sebesar 3,63. Secara keseluruhan, skor keterlaksanaan sebesar 3,56 termasuk dalam kategori sangat baik. Siswa yang tuntas saat *pre test* sebanyak 4 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa, sedangkan pada saat *posttest* 7 siswa tuntas dengan KKM ≥ 70 dengan presentase ketuntasan peserta didik yang diperoleh sebesar 100%. Setelah dilakukan perhitungan Uji Normalitas Gain dijelaskan bahwa peningkatan hasil belajar memperoleh peningkatan dengan kategori tinggi dengan jumlah 5 siswa, dan sedang 2 siswa. Adapun hasil pengamatan psikomotor meliputi ketepatan membaca, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan yang memperoleh skor total 166 dengan rata-rata 94. Yang mana dari observasi psikomotor kemampuan membaca siswa meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan Buku Pintar Cepat Baca yang telah di kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon Tuban dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan psikomotor siswa.

Daftar Referensi

- Agustin, N., Ibrahim, M., & Widodo, W. (2016). *Pengembangan Bahan Pembelajaran IPA Berbasis Biotechnopreneurship untuk Melatih Life Skills Siswa SMP*. Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram, 4(1), 1-12
- Agustin, Nurhaningtyas & Munthof'i ah. (2019). *PENERAPAN MODEL BELAJAR INQUIRI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA DALAM MATERI POKOK DAUR HIDUP PADA SISWA KELAS V MI SUNAN KALIJOGO*. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 87-102. <https://doi.org/10.51675/jp.v1i1.45>
- Agustin, Nurhaningtyas & Lafifatun Ni'mah. (2021). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN OPEN ENDED TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MI*. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 2(2), 62-75. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i2.109>
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Rustina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.